

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan pribadi manusia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dalam mengembangkan potensi pengetahuan, keterampilan, dan karakter. Dengan demikian, pendidikan berfungsi sebagai dasar kehidupan manusia dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter sesuai standarisasi pendidikan nasional.

Salah satu tolak ukur pengembangan pendidikan karakter adalah kebersihan dan kesehatan, sehingga dipelajari pendidikan kesehatan sebagai upaya memberi pengetahuan tentang kesehatan dan membiasakan diri dengan berperilaku sehat. Hal ini penting untuk dilakukan karena masih rendahnya pengetahuan dan praktik hidup sehat sehingga diharapkan dapat terbentuk perilaku hidup sehat yang diterapkan dalam kehidupan. Praktik hidup sehat dapat dilaksanakan di sekolah sebagai tempat pembelajaran melalui pembiasaan, peneladanan, dan pembinaan lingkungan yang dicapai melalui kegiatan intrakurikuler yang terintegrasi dalam mata pelajaran dan di luar kelas melalui program sekolah sehat.

Program sekolah sehat dikenal sebagai program sekolah yang dirancang dengan kebijakan dan strategi untuk meningkatkan kualitas kesehatan siswa dengan membudayakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Program ini sejalan dengan program sekolah sehat unggulan yaitu sekolah sehat berkarakter yang membangun kesehatan siswa dan mengembangkan potensi psikososial yang mencerminkan nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas (Kemendikbud, 2019). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh

Ririn Hestiningtyas dan Muhammad Fakhrr Saifudin (2021) bahwa ‘program sekolah sehat berkarakter berupaya untuk membudayakan perilaku hidup sehat dengan mengintegrasikan nilai karakter’. Oleh karena itu, digunakan pendidikan karakter untuk menerapkan nilai karakter tersebut.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang dapat membentuk pribadi seseorang melalui pendidikan budi pekerti yang diwujudkan melalui tingkah laku (Lickona, 1991). Pendidikan karakter sebagai wadah pembentukan karakter dengan asas berkelanjutan dan berkesinambungan dilaksanakan gerakan penguatan pendidikan karakter untuk memperkuat karakter siswa dengan dukungan, kerja sama, dan pelibatan para pihak (Kemendikbud, 2018). Pelaksanaan program sekolah sehat dengan penguatan pendidikan karakter dapat menumbukan perilaku hidup sehat yang mencerminkan nilai karakter pada diri siswa. Hal ini berdasarkan pernyataan Zulfan mengenai perilaku hidup sehat bahwa ‘setelah tim UKS mengenalkan program sekolah sehat siswa selalu sarapan sebelum berangkat sekolah’ (Pengelola Web Kemendikbud, 2017).

Keberhasilan pelaksanaan program sekolah sehat didukung dengan adanya manajemen layanan khusus yang menunjang kegiatan belajar mengajar dalam mencapai tujuan pendidikan (Aini, 2020). Jenis manajemen layanan khusus pada program sekolah sehat adalah layanan UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) yang mencakup pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan. Program sekolah sehat dilaksanakan dibawah manajemen UKS dengan tiga aspek yang saling berkesinambungan yaitu fisik, nonfisik, dan personal dalam membudayakan PHBS untuk meningkatkan kesehatan di sekolah.

Kesehatan di sekolah dapat ditingkatkan dengan menjaga kebersihan diri dan lingkungan serta gizi pangan di kantin melalui keteladan, pembiasaan, dan pemeriksaan secara berkala. Berdasarkan pernyataan ahli gizi dari Perhimpunan Pakar Gizi Pangan (Pergizi Pangan) Jawa Tengah Agus Sartono bahwa ‘tujuan dari sepuluh anak di Indonesia kekurangan gizi sarapan yang penting untuk

menumbuhkan fokus belajar dan aktivitas fisik di sekolah'. Selanjutnya disebutkan bahwa kondisi sarapan empat dari sepuluh anak di Jawa tengah sudah lebih baik, sehingga pentingnya sarapan sehat harus terus digalakan (Indira Rezkisari, 2015). Permasalahan lain dikemukakan oleh Ketua Umum Asosiasi Toilet Indonesia Naning Adiwoso bahwa 'masih banyak toilet di sekolah dasar yang kotor disebabkan rendahnya kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan toilet'. Hal tersebut berdampak buruk bagi kesehatan siswa dan berakibat pada menurunnya prestasi sekolah (Dian Maharani, 2014).

Berdasarkan beberapa masalah tersebut, membuktikan bahwa masih rendahnya perilaku hidup sehat dalam diri siswa yang mencerminkan nilai karakter. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan program sekolah sehat yang mendorong penguatan pendidikan karakter di bawah manajemen layanan UKS melalui pelaksanaan trias UKS. Dengan demikian, tercipta siswa yang berperilaku hidup sehat dan berkarakter.

Peneliti tertarik melakukan penelitian di Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Warga Krakatau Steel IV Kota Cilegon dengan pertimbangan berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti bahwa Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Warga Krakatau Steel IV Kota Cilegon yang sudah mengimplementasikan program sekolah sehat dan memperoleh predikat terbaik 2 sekolah sehat kota Cilegon pada tahun 2021. Selain itu, pelaksanaan program sekolah sehat tersebut didukung dengan tersedianya fasilitas yang baik diantaranya ruang UKS dan kantin sehat yang memperoleh predikat Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang dapat memberikan bimbingan kepada sekolah dasar lainnya.

Urgensi dilaksanakannya penelitian ini karena masih rendahnya perilaku hidup sehat yang membudayakan PHBS di lingkungan sekolah. Hal tersebut disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan dan praktik hidup sehat yang mengandung nilai karakter pada diri siswa yang selanjutnya sangat

berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran. Berdasarkan latar belakang penelitian di atas peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Program Sekolah Sehat dalam Mendorong Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Warga Krakatau Steel IV Kota Cilegon”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana strategi sekolah dalam implementasi program sekolah sehat dalam mendorong penguatan pendidikan karakter siswa sekolah dasar yayasan pendidikan warga krakatau steel IV kota Cilegon?
2. Bagaimana implikasi program sekolah sehat dalam mendorong penguatan pendidikan karakter siswa sekolah dasar yayasan pendidikan warga krakatau steel IV kota Cilegon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengidentifikasi strategi sekolah dalam implementasi program sekolah sehat dalam mendorong penguatan pendidikan karakter siswa sekolah dasar yayasan pendidikan warga krakatau steel IV kota Cilegon.
2. Untuk menganalisis implikasi program sekolah sehat dalam mendorong penguatan pendidikan karakter siswa sekolah dasar yayasan pendidikan warga krakatau steel IV kota Cilegon.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang ingin dicapai oleh penulis yaitu sebagai berikut.

Nurul Hidayah, 2024

IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH SEHAT DALAM MENDORONG PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR YAYASAN PENDIDIKAN WARGA KRAKATAU STEEL IV KOTA CILEGON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya tentang program sekolah sehat dalam mendorong penguatan pendidikan karakter siswa yang menumbuhkan perilaku sehat dengan membudayakan PHBS yang mencerminkan nilai karakter dan menjadi bangunan teoritis yang dapat dikembangkan dalam bidang keilmuan secara akademis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Pemangku kepentingan di SD YPWKS IV Kota Cilegon dapat mengambil manfaat dari temuan penelitian ini dengan memasukkannya ke dalam perumusan kebijakan dan strategi dalam implementasi program sekolah sehat untuk mencapai tujuan sekolah.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama dalam implementasi program sekolah sehat dalam mendorong penguatan pendidikan karakter.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam menerapkan dan mendorong perilaku sehat dengan membudayakan PHBS yang mencerminkan nilai karakter sehingga dapat mendukung proses pendidikan.

d. Bagi Peneliti Lain

Dapat memberikan wawasan tambahan tentang program sekolah sehat di sekolah dasar dan memungkinkan penerapan praktis dari informasi yang dipelajari. Dalam rangka mendorong penguatan pendidikan karakter dalam implementasi program sekolah sehat, peneliti lain dalam penelitian ini dapat memberikan bimbingan kepada sekolah dasar

lainnya. Temuan penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi dan pembandingan pada saat melakukan penelitian serupa.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan secara operasional mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Untuk menghindari adanya perbedaan pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti dalam penelitian “Implementasi Program Sekolah Sehat dalam Mendorong Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Warga Krakatau Steel IV Kota Cilegon” maka peneliti memberikan penegasan atau penjelasan dengan definisi istilah secara operasional dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Sekolah Sehat

Sekolah sehat adalah sekolah yang membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat serta memiliki lingkungan yang bersih, indah, sejuk, rapi, dan aman.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter menurut Lickona (1991) adalah pendidikan yang dapat membentuk pribadi seseorang melalui pendidikan budi pekerti yang diwujudkan melalui tingkah laku. Dengan asas berkelanjutan dan berkesinambungan, dilaksanakan penguatan pendidikan karakter sebagai program yang dirancang untuk memperkuat karakter dengan dukungan, kerja sama, dan pelibatan para pihak (Kemendikbud, 2018: 2).

F. Sistematika Laporan

Sistematika laporan penelitian ini terdiri dari lima bab masing-masing dengan sub bab.

Bab I pendahuluan, yaitu bab yang berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan struktur organisasi penelitian.

Bab II kajian pustaka, yaitu bab yang berisi teori-teori tentang program sekolah sehat dan pendidikan karakter.

Bab III metode penelitian, yaitu bab yang membahas pendekatan dan metode penelitian, subjek dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data penelitian.

Bab IV temuan dan pembahasan, yaitu bab yang didalamnya mencakup temuan-temuan dan pembahasan hasil penelitian yang berisi strategi implementasi dan implikasi program sekolah sehat dalam mendorong penguatan pendidikan karakter siswa Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Warga Krakatau Steel IV Kota Cilegon.

Bab V simpulan dan saran, yaitu bab yang berisi simpulan dan saran penelitian yang disesuaikan untuk menjawab rumusan masalah dan saran untuk penelitian selanjutnya.